

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan sejalan dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, membuat tuntutan dunia pendidikan untuk bertransformasi mengikuti pergeserannya. Dunia pendidikan sedang diguncang oleh beberapa perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Karena tanpa adanya pendidikan, bangsa ini tidak akan dapat berkembang dan akan tertinggal dari negara-negara lain yang lebih mengutamakan pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi inilah yang akan mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai jenis dimensi kehidupan baik dalam sosial, budaya maupun pendidikan.

Pendidikan adalah usaha yang sadar, teratur dan sistematis di dalam memberikan bimbingan atau bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang

---

<sup>1</sup> Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).hal 3

<sup>2</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal 1

menuju proses kedewasaan<sup>3</sup>. Pendidikan berasal dari kata “didik”. Selanjutnya, pengertian “ pendidikan” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam pengertian yang luas dan representatif, pendidikan bermakna “*the total process of developing human abilities and behavior, drawing and almost all life’s experiences*”<sup>4</sup>.

Pemikiran di atas selaras dengan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Moh. Amin yang menyatakan bahwa pendidikan sebagai bimbingan kepada anak untuk mencapai kedewasaannya, yang kelak anak itu akan mampu sendiri dalam arti dapat menampilkan *individualitasnya*, kemampuan *sosialitasnya* (menjadi masyarakat yang konstruktif) dan moralitasnya (hidup sesuai dengan norma-normanya).<sup>5</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*,....hal 7

<sup>4</sup>Bisri M. Djaelani, *Psikologi Pendidikan*, (Sukamaju Depok: CV.Arya Duta, 2011), hal 4

<sup>5</sup>Moh. Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*, (Surabaya: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1996), hal 1

<sup>6</sup>Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru & Dosen (JakartaSelatan: Visi Media Pustaka, 2008), hal 5

Pendidikan Nasional dijelaskan lebih terincinya pada pasal 3 UUSPN Nomor 20 tahun 2003 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian diatas pendidikan adalah hal mendasar yang harus dimiliki oleh setiap bangsa. Pendidikan bukan hanya bertujuan untuk menghasilkan generasi muda berilmu, tetapi juga dapat menjadikan manusia berakhlak mulia serta memiliki bekal hidup dalam bermasyarakat yang berlangsung dan terjadi di dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan beberapa atau banyak orang.

Tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pada subjek didik setelah mengalami proses pendidikan baik tingkah laku individu dan kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dari alam sekitarnya dimana individu itu hidup<sup>8</sup>. Oleh karena itu, tujuan pendidikan adalah suatu perubahan yang diharapkan terjadi kepada anak didik dan dapat meningkatkan kemampuan dalam segala aspek yang diharapkan. Meningkatkan kemampuan peserta didik pada dasarnya merupakan tujuan dari terjadinya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hal 24

<sup>8</sup>Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*....., hal 29

penerima pesan. Dimana komponen-komponen proses komunikasi tersebut berupa pesan, sumber pesan, saluran atau media dan menerima pesan<sup>9</sup>.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik<sup>10</sup>. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien<sup>11</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas pembelajaran adalah proses atau kegiatan yang terstruktur yang dilakukan oleh seorang guru dengan siswanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sumber belajar dan lingkungan bisa sebagai alat untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik.

Pendidikan pada saat ini sudah terkena dampak dari adanya perkembangan teknologi. Perubahan paradigma dalam dunia pendidikan juga terjadi pada pola penyampaian informasi dunia pendidikan. Konsep lama guru berperan sebagai ahli yang menyampaikan informasi kepada siswa dengan kata lain, tanpa guru siswa tidak dapat belajar di lingkungan sekolah. Paradigma tersebut mulai bergeser menjadi siswa sebagai pusat pembelajaran, dengan demikian siswa dituntut untuk dapat belajar secara aktif dan mandiri. Guru harus mampu

---

<sup>9</sup>Arif S. Sudirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan* (Jakarta: Rajawali Pers. 2010), hal 58

<sup>10</sup>Zainal Arifin Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012) hal 12

<sup>11</sup>Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi* ( Bandung: PT Rafika Adinata, 2011), hal 3

menciptakan suatu proses pembelajaran yang memicu minat belajar siswa sehingga timbul rasa ketertarikan untuk ikut aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sebab hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah motivasi dan aktivitas belajar siswa. Ketika motivasi belajar siswa tinggi, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa, ataupun siswa dengan siswa, sehingga siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri. Dengan demikian proses pembelajaran mengarah pada pencapaian hasil belajar yang tinggi.<sup>12</sup>

Seiring perkembangan teknologi dalam era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi menuntut kita untuk mengikuti perubahan zaman, agar kita lebih bersifat kreatif dan inovatif supaya tidak tertinggal dengan yang lain. Salah satu bentuk kemajuan teknologi saat ini adalah diciptakannya komputer. Komputer sebagai salah satu bentuk kemajuan teknologi masa kini yang pemanfaatannya bisa digunakan disetiap lini kehidupan, salah satunya yaitu pendidikan. Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan tidak hanya digunakan dalam hal administrasi saja, tetapi dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Komputer merupakan salah satu bentuk multimedia yang dapat mengolah gambar, animasi, tulisan suara. Dimana salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk pembuatan multimedia pembelajaran adalah *Microsoft Office Power Point* sebagai salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan

---

<sup>12</sup>Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017 diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 13.45 WIB

sebagai pendamping pada saat kita akan melakukan pembelajaran yang sifatnya konvensional.<sup>13</sup>

Tematik sebagai salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh di semua jenjang pendidikan formal dari SD, SMP maupun SMA/SMK. Pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema.<sup>14</sup> Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan pembelajaran holistic. Pembelajaran holistic mengandung dua tujuan yaitu menghasilkan pembelajaran bermakna yang memaksimalkan kognitif otak kiri yang dicapai melalui pengembangan keahlian akademis dan teknis, dan pembelajaran yang bermakna menggunakan otak kanan melalui pengembangan social dan ketrampilan nilai.<sup>15</sup>

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum 2006, khususnya mengenai struktur kurikulum SD/MI, salah satunya ditentukan bahwa pembelajaran pada kelas I sampai III dilaksanakan melalui pendekatan tematik.<sup>16</sup> Penetapan pendekatan tematik pada pembelajaran di SD dikarenakan perkembangan siswa pada kelas rendah sekolah dasar pada umumnya berada pada tingkat

---

<sup>13</sup>Jurnal e-DuMath Volume 1 No.1, Januari 2015 Hlm 17-29 diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 13.45 WIB

<sup>14</sup>Jurnal Cendekia Vol. 10 No. 1 Juni 2012 109 diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 13.55 WIB

<sup>15</sup>Jurnal Cendekia.....

<sup>16</sup>BNSP. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar: SD/MI*, Jakarta, 2006

perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran yang terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan siswa untuk berpikir *holistic* dan membuat kesulitan bagi siswa untuk mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.

Tematik pada hakikatnya terdiri dari lima komponen yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan menyimpulkan atau lebih dikenal dengan istilah pendekatan *scientific*. Pengajaran dengan menggunakan media berbasis *Microsoft Office Power Point* belum banyak diterapkan, apalagi dalam mata pelajaran Tematik. Beberapa sekolah yang dijumpai telah menggunakan aplikasi-aplikasi komputer sebagai alat bantu mengajar, tetapi ada juga beberapa sekolah yang belum memanfaatkan alat bantu tersebut. Beberapa guru beralasan diantaranya mengalami kesulitan dalam mengoperasikan, kesulitan dalam membuat, membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan dan ada juga yang beralasan karena keterbatasan sarana dan prasarana.<sup>17</sup>

Kegiatan pembelajaran di MI untuk setiap matapelajaran dilakukan secara terpisah untuk kelas atas (IV-VI), sedangkan untuk kelas bawah (1-3) dengan pembelajaran tematik. Menurut BSNP1 penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di MI/SD dikarenakan perkembangan peserta didik pada kelas rendah Sekolah Dasar, pada umumnya berada pada tingkat perkembangan yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (*holistik*) serta baru mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Oleh karena itu proses

---

<sup>17</sup>Hasil observasi awal di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 17 november 2018

pembelajaran masih bergantung kepada objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Pembelajaran yang dilakukan dengan mata pelajaran terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari. Akibatnya, para siswa tidak mengerti manfaat dari materi yang dipelajarinya untuk kehidupan nyata, sehingga strategi untuk memberikan pengetahuan yang menyeluruh menggunakan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi di MI Bendiljati Wetan kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung sudah memiliki peralatan komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran tetapi jumlahnya sangat terbatas. Beberapa guru tidak mengetahui cara menggunakan LCD proyektor dan cenderung enggan menggunakannya. Zaman sekarang dimana teknologi berkembang sangat pesat menjadikan komputer, LCD dan proyektor sangat penting baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Sementara pada pembelajaran Tematik khususnya kelas 3 dan 5, masih dijumpai pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan siswanya hanya mendengarkan sehingga terkesan pembelajaran menjadi kurang interaktif dan komunikatif. Kondisi seperti itu menjadikan siswa menjadi mudah bosan, jenuh dan kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan<sup>18</sup>.

Berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 menerangkan bahwa masih ada 25% dari jumlah peserta didik belum mencapai standar KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Kondisi tersebut

---

<sup>18</sup>Hasil observasi awal di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung pada tanggal 29 november 2018



tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dan guru dituntut menjadi profesional yang harus dapat mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan zaman<sup>19</sup>.

Hamalik mengemukakan bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi<sup>20</sup>. Kaitanya dengan pembelajaran Tematik yaitu di dalamnya terdapat komunikasi, maka media pembelajaran akan sangat membantu dalam pelaksanaannya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran akan diperoleh manfaat diantaranya pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dan materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Media itu sendiri terdiri dari beberapa jenis diantaranya yaitu ada media cetak, visual, audio visual dan lain sebagainya. Media cetak meliputi bahan-bahan yang disiapkan diatas kertas untuk pengajaran dan informasi. Disamping buku teks dan buku ajar. Meskipun akhir-akhir ini masyarakat banyak tertarik oleh dunia elektronik yang lebih modern, tampaknya bahan-bahan cetak ini akan selalu memegang peranan penting dalam pendidikan dan pelatihan<sup>21</sup>.

Penggunaan media pembelajaran juga kadang masih bersifat klasikal sehingga seluruh siswa tidak terlibat aktif dalam menggunakannya. Media

---

<sup>19</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal 2

<sup>20</sup>Ibid ....2

<sup>21</sup><http://www.asikbelajar.com/2013/09/pengertian-manfaat-jenis-dan-pemilihan.html> akses pada tanggal 13 Januari 2019 puku 19.00 WIB

pembelajaran belum bisa langsung digunakan siswa tetapi masih membutuhkan bantuan guru. Penggunaan media *Microsoft Power Point* yang secara karakteristiknya bersifat multimedia, yang tidak hanya dapat menampilkan teks saja, tetapi dapat dipadukan dengan unsur gambar, video, animasi dan musik merupakan salah satu upaya dalam mengakomodasikan gaya belajar siswa, dalam kondisi ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif, karena mengingat bahwa penggunaan media *Microsoft Power Point* masih tergolong inovasi baru dalam pembelajaran khususnya di Sekolah Dasar.<sup>22</sup>

Media *Microsoft Power Point* mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan dengan media yang lain diantaranya ialah penyajian yang menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi yang dapat merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji, memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat, pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik, tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan, dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang dan dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (*CD/ disket/flashdisk*) sehingga lebih praktis dan fleksibel. Hal ini dapat mengefektifkan pembelajaran dan penggunaan waktu yang efisien, dengan demikian hasil belajar akan meningkat<sup>23</sup>.

Uraian diatas menunjukkan bahwa kehadiran media telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan, meskipun termasuk dalam

---

<sup>22</sup>Hamriani Artikel Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS kelas V SDN 213 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

<sup>23</sup><http://jurnal.fkip.unila.ac.id/nju/index.php/jurnal/article/view/14329> diakses pada tanggal 26 Januari 2019 pukul 11.00 WIB

tingkatan yang berbeda-beda. Dengan demikian motivasi dan hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada diluar individu adalah tersedianya media pembelajaran yang memberi kemudahan bagi individu atau peserta didik untuk melakukan dan menerima pembelajaran, sehingga individu atau peserta didik tersebut lebih termotivasi dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis terdorong untuk meneliti lebih dalam dan mencoba mengamati, menganalisis dalam sebuah karya tulis (skripsi yang berjudul) : **“Pengaruh Penggunaan TIK Melalui Media *Power Point* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”**.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis di atas, identifikasi pada skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan TIK Melalui Media *Power Point* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung tahun 2017/2018” sebagai berikut :

- a. Kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran Tematik, sehingga diperlukan pembenahan inovasi pembelajaran yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- b. Kurangnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik, sehingga diperlukan pembenahan inovasi pembelajaran yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- c. Kurangnya motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Tematik, sehingga diperlukan pembenahan inovasi pembelajaran yang maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

## **2. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi agar permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian. Pembatasan permasalahan ini bertujuan agar penelitian yang akan dilakukan dapat tercapai pada sasaran dan tujuan dengan baik. Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- b. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh penggunaan media power point terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap hasil belajar siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

3. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai kajian ilmiah maupun dalam bentuk aplikasi langsung terhadap pentingnya pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Beberapa pihak diharapkan dapat merasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi secara lebih detail mengenai pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
  - b. Manfaat dalam penelitian ini agar dapat menjadi referensi dibidang pendidikan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran *power point* di sekolah.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

### a. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini untuk MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah untuk memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.

### b. Bagi Kepala Sekolah MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran, dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

### c. Bagi Guru MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Sebagai bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan efektifitas pembelajaran dan hasil belajar dengan penggunaan TIK melalui media *power point*.

### d. Bagi Peserta Didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat memberikan pengalaman menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan yang berkenaan dengan “Pengaruh Penggunaan TIK

melalui media power point terhadap motivasi dan hasil belajar siswa MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti dengan bentuk berupa pertanyaan-pertanyaan untuk diuji kebenarannya.<sup>24</sup> Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

- a) Tidak Ada Pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan TIK melalui media *power point* (X) terhadap Motivasi ( $Y_1$ ) Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- b) Tidak Ada Pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan TIK melalui media *power point* (X) terhadap Hasil Belajar ( $Y_2$ ) Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- c) Tidak Ada Pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan TIK melalui media *power point* (X) terhadap Motivasi ( $Y_1$ ) dan Hasil Belajar ( $Y_2$ ) Siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

#### **G. Penegasan Istilah**

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalah pahaman dan salah penafsiran ketika memahami judul penelitian “Pengaruh Penggunaan TIK Melalui Media *Power Point* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa MI Bendiljati

---

<sup>24</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006) hlm.9.



Wetan Sumbergempol Tulungagung” maka perlu dikemukakan seperti penegasan istilah sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya upaya yang ada atau muncul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau tingkah laku seseorang.<sup>25</sup>

b. Media pembelajaran

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses terjadinya belajar mengajar. Dalam pendidikan proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat tercapai sehingga dapat menyampaikan materi kepada siswa secara baik dan berdaya guna.<sup>26</sup>

c. Microsoft *Power Point*

Microsoft *Power Point* adalah suatu *software* yang menyediakan fasilitas yang dapat membantu menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah. Dengan fasilitas serta kemudahan penggunaan yang dimiliki software ini memungkinkan para guru Sekolah Dasar untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 849

<sup>26</sup>Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal 112-113

<sup>27</sup>*Modul Pelatihan Peningkatan Profesionalitas Guru-Guru Sekolah Dasar Di DIY Yogyakarta Dalam Penguasaan Ketrampilan Komputer Berbasis User Need Assesment*

d. Motivasi

Motivasi belajar yang segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.<sup>28</sup>

e. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki setelah ia menempuh pengalaman belajarnya.<sup>29</sup>

f. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran.<sup>30</sup>

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik siswa di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung adalah penelitian ilmiah yang ingin mengetahui apakah ada pengaruh dalam motivasi dan hasil belajar siswa dengan penggunaan TIK melalui media *power*

---

<sup>28</sup>Prawira, *Psikologi Pendidikan*.....,hal 320

<sup>29</sup>Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hal 47

<sup>30</sup>Jurnal Cendekia Vol. 10 No. 1 Juni 2012 109 diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 13.55 WIB

*point* dan dapat membuat peserta didik lebih meningkatkan motivasi hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam mengarahkan penulisan skripsi untuk lebih sistematis dan sesuai pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari isi karya ilmiah ini, penulisan memberikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan pembatasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, e) kegunaan penelitian, f) hipotesis masalah, g) penegasan istilah, h) sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : a) tinjauan tentang media pembelajaran *power point*, b) tinjauan tentang motivasi, c) tinjauan tentang hasil belajar, d) tinjauan tentang pembelajaran Tematik, e) kajian penelitian terdahulu, f) kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : a) rancangan penelitian, b) populasi, sampling dan sampel penelitian, c) kisi-kisi instrumen, d) instrumen penelitian, e) sumber data, f) teknik pengumpulan data, g) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari : a) deskripsi data, b) analisis uji hipotesis, c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, meliputi pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap hasil belajar Tematik peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, pengaruh penggunaan TIK melalui media *power point* terhadap motivasi dan hasil belajar Tematik peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Bab VI Penutup, terdiri dari : a) kesimpulan, b) saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.